

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI VIDEO *VLOG* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SISWI DI SMP STRADA MARGA MULIA JAKARTA SELATAN

Agnes Berlina Printina¹, Siska Evi Martina²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta Selatan

Email: ¹agnesberlina95@gmail.com

²evi_sastro@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang serius di berbagai negara bahkan di Indonesia. Keterbatasan informasi menjadi kendala kurangnya pengetahuan remaja tentang narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video *vlog* terhadap tingkat pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba pada siswa siswi di SMP Strada Jakarta Selatan. **Metode:** Penelitian ini merupakan *quasi eksperimen* dengan *pre-post test control group design* yang dilakukan pada Oktober 2017. Kelompok kontrol terdiri dari 52 responden dari SMP Asisi Jakarta Selatan dan 67 responden merupakan kelompok intervensi dari SMP Strada Marga Mulia Jakarta Selatan. Responden didapatkan dengan cara *Total Sampling*. Data dianalisa dengan Uji *t-test independent* dan *paired sampel t-test*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok intervensi yang diberikan promosi kesehatan melalui video *vlog* dengan *p value* 0,000. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi dengan video *vlog p value* 0,000. **Simpulan:** Promosi kesehatan dengan video *vlog* bagi siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba sehingga dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: promosi kesehatan, pengetahuan, narkoba, *vlog*

ABSTRACT

Introduction: *Drugs abuse is a serious problem in many countries including Indonesia. The limited information caused the lack of knowledge on drugs in the teenagers. The purpose of this study was to determine the effect of vlog towards the level of knowledge about drugs abuse in students of Strada Marga Mulia Junior High School, South Jakarta. Method:* *This study was a quasi eksperimen with pre-test and post-test control group design and conducted in October 2017. Total sampling was used in this study. The control group consisted of 52 respondents in Asisi Jakarta Selatan Junior High School and 62 respondents of intervention group in Strada Marga Mulia Junior High School. The data were analysed by using independent t-test and paired sampel t-test. Result:* *The finding showed that there was a difference on the knowledge level of the control group without treatment and intervention group which were provided with health promotion vlog (p-value 0,000). This study revealed that there was a significant effect towards the knowledge level of the intervention group (p-value 0,000). Conclusion:* *Health promotion vlog for students can improve their knowledge about drugs abuse, thus prevents them from abuse drugs.*

Keywords: *health promotion, knowledge, drugs, vlog*

PENDAHULUAN

Jumlah pengguna narkoba di Indonesia hingga November 2015 mencapai 5,9 juta orang dan 27,32% diantaranya adalah pengguna narkoba kelompok pelajar dan mahasiswa. Penggunaan narkoba dikalangan SMP tahun 2016 sebanyak 1,9 % yang pernah memakai narkoba dari 18 provinsi dan salah satunya ialah Jakarta (BNN, 2016). United Nations Children's Fund melaporkan penyalahgunaan narkoba berusia di bawah 20 tahun terus meningkat lebih dari 38 kasus terjadi tiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena remaja mengalami kesalahpahaman tentang narkoba. Keterbatasan informasi dan pelayanan kesehatan menjadi salah satu kendala kurangnya pengetahuan remaja tentang narkoba (Unicef, 2013).

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam penanggulangan dan pencegahan narkoba seperti halnya Badan Narkotika Nasional (BNN) yang banyak melakukan program pencegahan melalui promosi kesehatan di lingkungan sekolah. Promosi kesehatan di kalangan anak sekolah merupakan salah satu tujuan dari rencana strategi nasional 2016-2016 (*Drug National Strategy*, 2016). Namun upaya yang dilakukan pemerintah dirasakan kurang efektif karena metode dan media penyampaian yang kurang menarik di kalangan remaja saat ini.

Anak remaja lebih tertarik dengan media audiovisual dan gambar digital. Era digital telah membuat remaja saat ini memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual efektif terhadap hasil pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan diberikan melalui promosi kesehatan yang efektif salah satunya yaitu melalui media video. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013)

menunjukkan bahwa penyuluhan melalui video lebih efektif dari leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa-siswi. Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan melalui video *vlog* terhadap tingkat pengetahuan tentang Penyalahgunaan narkoba pada siswa-siswi di SMP Strada Marga Mulia Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment* dengan *pre test post test control group design* untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui video *vlog* terhadap tingkat pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP kelas 7 di SMP Strada Jakarta Selatan. Cara pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner 15 item tentang pengetahuan narkoba. Teknik analisa data dengan Uji *t-test independent* dan *paired sampel t-test*. Penelitian ini telah di presentasikan dan mendapatkan izin penelitian dari STIK Sint Carolus Jakarta dan SMP Strada Marga Mulia Jakarta Selatan.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yang berbeda, yaitu SMP Strada Marga Mulia Jakarta Selatan dan SMP Asisi Jakarta Selatan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMP Strada yaitu bola basket, grup band, Palang Merah Remaja (PMR) dan paduan suara, namun untuk kegiatan promosi kesehatan tentang narkoba belum pernah diadakan. Penelitian yang dilakukan di SMP Asisi bertujuan sebagai pembandingan kelompok intervensi. Penelitian ini dilakukan di dua sekolah karena secara homogenitas memiliki kondisi institusi dan visi yang serupa.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden

Usia	Kelompok kontrol		Kelompok intervensi	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
11 tahun	4	7,8	6	9,0

12 tahun	39	76,5	55	77,6
13 tahun	6	11,8	9	13,4
14 tahun	2	3,9	0	0
Jenis Kelamin				
Perempuan	26	51,0	37	55,2
Laki-laki	25	49,0	30	44,8

Berdasarkan tabel diatas jika dijumlahkan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebanyak 118 responden mayoritas berada pada usia 12 tahun sebanyak 91 responden (77,1%) dengan jenis kelamin mayoritas yaitu laki-laki sebanyak 63 responden (53,3%).

Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan	Kelompok Kontrol				Kelompok Intervensi			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan baik	38	74,5	33	64,7	60	89,6	66	98,5
Pengetahuan cukup	13	25,5	17	33,3	7	10,4	1	1,5
Pengetahuan kurang	0	0	1	2,0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pengetahuan siswa-siswi baik, pada kelompok intervensi sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media video vlog mengalami kenaikan sebanyak 66 orang (98,5%), namun pada kelompok kontrol tidak mengalami kenaikan tingkat pengetahuan dari 38 menjadi 33 responden (64,7%).

Pengaruh promosi kesehatan melalui video vlog pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 3. Perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol dan intervensi

Kelompok variabel	Mean		P value
	Sebelum	Sesudah	
Kelompok kontrol	5,6	5,3	0,000
Kelompok intervensi	5,9	6,3	

Berdasarkan tabel diatas hasil uji beda *t-test independent* didapatkan nilai *P-value* 0,000 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sig-

nifikan terhadap tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok intervensi yang diberikan perlakuan promosi kesehatan menggunakan media video vlog.

Pengaruh promosi kesehatan melalui video vlog pada kelompok intervensi

Tabel 4. Pengaruh promosi kesehatan melalui media video vlog sebelum dan sesudah

Kelompok variabel	Mean		P value
	Sebelum	Sesudah	
Kelompok intervensi	5,9	6,3	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji beda *Paired sampe t-test* didapatkan nilai *Pvalue* 0,000 pada kelompok intervensi. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi yang diberikan promosi kesehatan dengan video vlog yang mengalami kenaikan nilai mean.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata nilai pada kelompok kontrol sebelum yaitu 5,6 dan sesudah 5,3 artinya pada kelompok ini tidak mengalami kenaikan nilai dikarenakan tidak diberikan promosi kesehatan, sedangkan pada kelompok intervensi rata-rata nilai sebelum diberikan promosi kesehatan 5,9 dan mengalami kenaikan sebesar 6,3. Dari hasil uji statistic dengan *p value* 0,000 dapat diketahui bahwa pada kedua kelompok ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Carolina (2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai *p value* 0,000.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Angreini (2016) juga menyatakan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan. Pemberian promosi kesehatan sangat membantu siswa-siswi memahami tentang penyalahgunaan narkoba, mendorong keiinginan orang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya dapat membantu menegakkan pengertian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi mengalami kenaikan nilai mean sebelum pemberian promosi kesehatan yaitu 5,9 menjadi 6,3 setelah diberikan promosi kesehatan melalui media video vlog. Dari hasil uji statistic paired sampel t-test dengan nilai *p value*

0,000 dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan melalui media video vlog berupa penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cristina, dkk (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh peromosi kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai *p value* 0,000.

Media video dinilai efektif karena dapat menyebabkan pengajaran yang lebih menarik perhatian, dengan adanya gambar vital lebih mudah untuk dipahami, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan pemahaman dan merangsang siswa siswi untuk mengambil pesan-pesan yang diterima. Era digital dapat membawa berbagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya namun era digital juga memiliki dampak negatif. Sehingga peneliti berpendapat bahwa media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan era digital yang berdampak positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain: terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi terhadap tingkat pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba dengan *P value* 0,000. Terdapat pengaruh signifikan pada kelompok intervensi yang diberikan promosi kesehatan melalui media video vlog terhadap tingkat pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba dengan nilai *P value* 0,000.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk lebih aktif dalam memberikan promosi kesehatan kepada sekolah-sekolah lebih meningkatkan pengetahuan akan bahaya narkoba dan penya-

lahgunaan narkoba sehingga dapat dicegah penggunaan narkoba dari sejak dini. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan era digital saat ini dengan baik sehingga mendapat informasi yang jelas dan benar dalam meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, S. (2016). *Efektivitas Penyuluhan Napza Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di SMK DD Kabupaten Tanah Laut*. <http://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/69>. Diakses April 2017.

Badan Narkotika Nasional. (2016). http://www.bnn.go.id/multimedia/document/20170227/ringkasan_eksekutif_rev_cetak_18_feb.pdf. Diakses April 2017.

Carolina, dkk. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Napza Di Madrasah Aliyah Miftahul Jananah Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangkaraya*. <http://ojs.dinamikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/118>. Diakses April 2017.

Cristin, W., Fuad, S., Suwarsi. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Bahaya Napza Pada Remaja Kelas X Man Maguwoharjo Yogyakarta*. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. <http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>. Diakses Desember 2017.

Drug National Strategy. (2016). [http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/Publishing.nsf/content/content/73E3AD4C708D5726CA257ED000050625/\\$File/draftnds.pdf](http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/Publishing.nsf/content/content/73E3AD4C708D5726CA257ED000050625/$File/draftnds.pdf)[http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/Publishing.nsf/content/content/73E3AD4C708D5726CA257ED000050625/\\$File/draftnds.pdf](http://www.nationaldrugstrategy.gov.au/internet/drugstrategy/Publishing.nsf/content/content/73E3AD4C708D5726CA257ED000050625/$File/draftnds.pdf). Diakses April 2017.

Putra, A. (2013). *Efektivitas Penggunaan Media video dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Napza di SMP Negeri Mojosongo Boyolali*. <http://eprints.ums.ac.id/27215/>. Diakses April 2017.